



**PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.**  
**KANTOR PUSAT**

Jenderal Sudirman Kav. 44-46 Jakarta 10210  
Telepon : 5752017, 25100254, 2510264, 2510269, 2510279  
Facsimile : 2500065, 2500077 Website : [www.bri.co.id](http://www.bri.co.id) Email : [ir@bri.co.id](mailto:ir@bri.co.id)

Nomor : B. 19 –SKP/KSK/01/2019  
Lampiran : -  
Perihal : Tanggapan Konfirmasi atas  
Pemberitaan Media

Jakarta, 28 Januari 2019

Kepada Yth.

**Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group I.**  
**PT. Bursa Efek Indonesia**

di

Tempat

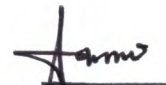
**Surat Bursa Efek Indonesia No.S-00399/BEI.PP1/01-2019 tanggal 24 Januari 2019**

Sehubungan dengan surat Bursa Efek Indonesia (BEI) tersebut diatas perihal permintaan Penjelasan Pemberitaan di Media Massa, bersama ini kami sampaikan tanggapan sebagai berikut:

1. Sesuai dengan Rencana Bisnis Bank (RBB), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selalu terbuka terhadap pertumbuhan secara non organik terutama dalam rangka mendukung aspirasi BRI Group untuk menyediakan layanan keuangan secara terintegrasi.
2. Sampai saat ini, untuk melakukan kegiatan terkait pertumbuhan bisnis secara non-organik PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masih dalam tahap kajian internal.
3. Sebagai perusahaan publik yang tunduk pada peraturan pasar modal, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk senantiasa berusaha menyampaikan informasi secara seimbang kepada pemangku kepentingan, termasuk apabila Perseroan akan melakukan *Corporate Action* berupa penyertaan modal, maka akan dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.**  
**DIVISI SEKRETARIAT PERUSAHAAN**

  
**Aestika Oryza Gunarto**  
Vice President

Tindasan :

1. Kepala Eksekutif Pengawasan Pasar Modal – Otoritas Jasa Keuangan.
2. Arsip

Nomor Surat	S-00399/BEI.PP1/01-2019
Lampiran	1
Perihal	Permintaan Penjelasan atas Pemberitaan di Media Massa

**Kepada Yth.**

Direksi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI)

**Media Massa**

Berdasarkan pemantauan kami, terdapat pemberitaan menyangkut PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada :

Nama Media	Judul Berita	Tanggal
Investor Daily	Musim Aksi Akuisisi Bank Bersemi	24 Jan 2019

Merujuk pada isi pemberitaan tersebut serta mengingat isi pemberitaan tersebut belum disampaikan kepada Bursa untuk diumumkan di Bursa, maka Bursa menghimbau agar Perseroan memperhatikan ketentuan IV.3 Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, yaitu sesegera mungkin menyampaikan penjelasan tentang kebenaran atau ketidakbenaran sebagian atau seluruh berita dimaksud, agar Publik yang berkepentingan terhadap saham Perseroan dapat memperoleh informasi yang akurat yang bersumber langsung dari Perseroan.

Hal-hal yang perlu dijelaskan adalah:

1. Klarifikasi atas kebenaran berita tersebut.
2. Informasi/ kejadian penting lainnya yang material dan dapat mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan serta dapat mempengaruhi harga saham perusahaan.

Mohon tanggapan Perseroan agar disampaikan sesegera mungkin melalui sistem pelaporan elektronik (e-Reporting).

Dalam hal penjelasan dimaksud merupakan hal yang belum dapat dipublikasikan atau masih merupakan rahasia atau memang belum dapat ditentukan/dijelaskan oleh Perusahaan Tercatat, maka Perusahaan Tercatat wajib menyampaikan keterangan atau pernyataan bahwa Perusahaan Tercatat tidak dapat memenuhi permintaan penjelasan dimaksud beserta alasannya.

Atas perhatian Perseroan, kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,

Rina Hadriyani

Jabatan : Ph. Kepala Divisi

Nama	Rina Hadriyani	
Jabatan	P.H. Kepala Divisi Penilaian Perusahaan 1	
Lampiran	Musim Aksi Akuisisi Bank Bersemi.pdf	

Dokumen ini merupakan dokumen resmi PT Bursa Efek Indonesia yang tidak memerlukan tanda tangan karena dihasilkan secara elektronik oleh sistem pelaporan secara elektronik. PT Bursa Efek Indonesia bertanggung jawab penuh atas informasi yang tertera didalam dokumen ini.



# Musim Aksi Akuisisi Bank Bersemi

Bank BUMN incar akuisisi perbankan dan non bank

**Marshall Sautlan,  
Dina Mirayanti Hutauruk**

JAKARTA. Tahun ini, bank pelat merah kompak membuat agenda bisnis. Setelah menyiapkan dana jumbo, empat bank milik BUMN ini akan mengkonsolidasikan bisnis, termasuk menggelar akuisisi bank lain serta perusahaan finansial non-bank.

Terbaru, Bank BNI menyebut sudah menyiapkan anggaran sebesar Rp 3 triliun hingga Rp 4 triliun untuk mengakuisisi perusahaan keuangan. Wakil Direktur Utama BNI Herry Sidharta bilang, tahun ini rencananya perseroan berencana mencaplok bank atau perusahaan asuransi. Bank berkode emiten BBNI ini juga berniat untuk mengakuisisi perusahaan modal ventura melalui anak perusahaan BNI Sekuritas.

Alasan mengakuisisi bank menurut Herry adalah untuk mengembangkan segmen perbankan digital yang saat ini tengah dijalankan oleh BNI. Sementara perusahaan non bank meliputi asuransi kerugian yang ditujukan untuk melengkapi bisnis BNI sebagai penyedia jasa keuangan yang komplet.

Menurutnya, saat ini sudah ada tiga perusahaan asuransi yang dibidik oleh BNI. "Tinggal dipilih, asuransi kerugian kendaraan bermotor, perumahan atau yang lain," ujarnya, Rabu (23/1).

Sedangkan untuk perbankan,

bank berlogo 46 ini mengincar bank BUKU II dengan modal inti Rp 1 triliun atau BUKU III dengan modal inti

minimal Rp 5 triliun.

Sampai saat ini, BNI tercatat sudah memiliki lima anak usaha yakni BNI Syariah, BNI Life, BNI Multifinance, BNI Sekuritas dan BNI Asset Management. Kelima perusahaan ini tahun lalu memberikan kontribusi 9,24% terhadap total laba BNI konsolidasian.

## Aksi Bank BUMN

### Target 2019

#### Bank Rakyat Indonesia (BRI)

TBRI berniat untuk mengakuisisi perusahaan asuransi umum. Anggaran yang disiapkan Rp 1,5 triliun

#### Bank Mandiri

Kelebihan modal Rp 30 triliun, Bank Mandiri berencana mengakuisisi bank.

#### Bank BNI

BNI menyiapkan anggaran sebesar Rp 3 triliun hingga Rp 4 triliun untuk mengakuisisi perusahaan di bidang keuangan yakni asuransi atau perbankan.

#### Bank Tabungan Negara (BTN)

BTN berniat menambah tiga anak usaha di bidang keuangan yaitu asuransi, manajer investasi dan multifinance. Dua diantaranya direncanakan selesai tahun ini, total dana yang dipersiapkan mencapai Rp 700 miliar.

### Realisasi 2018

#### Bank Rakyat Indonesia (BRI)

BRI bentuk tiga anak usaha bidang keuangan pada Desember 2018 lewat akuisisi PT Danareksa Sekuritas (DS), PT Danareksa Investment Management (DIM) dan PT Bahana Artha Ventura (BAV) senilai Rp 822,9 miliar.

Sumber: Riset KONTAN

## Mengincar lebih dulu

Sebelumnya, Direktur Utama Bank Rakyat Indonesia (BRI) Suprajarto juga mengutarakan niat untuk akuisisi perusahaan asuransi umum pada semester I 2019. Bank ini sudah menyiapkan dana sebanyak Rp 1,5 triliun untuk melancarkan aksi ini.

Bank Mandiri juga berencana mengakuisisi bank di tahun ini. Sayangnya, Bank Mandiri belum merinci jenis bank apa yang disasar. Kartika Wirjoatmodjo, Direktur Utama Bank mandiri, hanya mengungkapkan, Bank Mandiri masih mempunyai modal gemuk sekitar Rp 30 triliun untuk mematangkan ekspansi bisnis tersebut.

Setali tiga uang, Bank Tabungan Negara (BTN) berniat mengakuisisi perusahaan bidang manajer investasi (MI) dan asuransi. Salah satunya ditarget selesai tahun ini dengan menyiapkan dana sebesar Rp 700 miliar untuk merealisasikan hall tersebut. BTN juga berniat membentuk anak usaha bidang pembiayaan atau *multifinance*.